PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *GOOGLE SITES* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SD

Gusti Ningsih Mawaddah[1], Rafhi Febryan Putera[2*)], Syofianti Engreini[3], Hasmai Bungsu Ladiva[4]

[1,2,3,4]Universitas Negeri Padang
E-mail : gustiningsihm@gmail.com[1], rafhifebryanputera@gmail.com[2*)], syofiae@gmail.com[3], ladiva.hb@fip.unp.ac.id[4]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya guru dalam memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia di sekolah. Pada observasi awal menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan *E-Modul* berbasis *Google Sites* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD.Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan menerapkan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. *E-Modul* yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh para ahli dengan menggunakan instrumen angket validasi, yang meliputi validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Adapun praktikalitas *E-Modul* diuji melalui angket respon dari guru dan peserta didik, sedangkan uji efektifitas *E-Modul* diukur melalui pemberian soal evaluasi kepada peserta didik. Uji coba produk dilakukan di dua sekolah yaitu di sekolah uji coba SDN 34 Kabun Tanah Sirah dan sekolah penerapan SDN 12 Padang Besi kota Padang .Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Modul* berbasis *Google Sites* memperoleh nilai rata-rata validasi sebesar 96,76%. Pada ahli materi 100%, pada ahli bahasa 94,28%, dan pada ahli media 96% dengan kategori "Sangat Valid". Hasil uji praktikalitas penelitian di dua sekolah menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian antara 97,14% hingga 100% dan peserta didik 97,14% hingga 97,89% semuanya termsauk dalam kategori "Sangat Praktis". Hasiluji efektifitas menunjukkan skor 93% (Sangat Efektif) di SDN 34 Kabun Tanah Sirah dan 89% (Sangat Efektif) di SDN 12 Padang Besi. Kesimpulannya *E-Modul* berbasis *Google Sites* ini terbukti sangat valid, praktis, dan efektif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD.

Kata Kunci : *E-Modul, Google Sites,* ADDIE

ABSTRACT

This research is motivated by the suboptimal use of information technology by teachers available in schools. Initial observations showed that teachers have not fully utilized technology in their teaching. The purpose of this study is to develop a *Google Sites*-based *E-Modul*e for Pancasila Education learning in the fourth grade of elementary school. The type of research used is *Development* research (R&D) applying the ADDIE model, which consists of five stages: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, and *Evaluation*. The developed *E-Modul*e was then validated by experts using a validation questionnaire instrument, which included validation by material experts, media experts, and language experts. The practicality of the *E-Modul*e was tested through response questionnaires from teachers and students, while the effectiveness of the *E-Modul*e was measured through the administration of *Evaluation* questions to students. Product trials were conducted in two schools, namely the trial school SDN 34 Kabun Tanah Sirah and the *Implementation* school SDN 12 Padang Besi in Padang city. The results showed that the *Google Sites*-based *E-Modul*e obtained an average validation score of 96.76%. Material experts gave 100%, language experts 94.28%, and media experts 96%, all categorized as "Very Valid." The practicality test results in the two schools showed that teachers gave ratings between 97.14% and 100%, and students between 97.14% and 97.89%, all categorized as "Very Practical." The effectiveness test showed scores of 93% (Very Effective) at SDN 34 Kabun Tanah Sirah and 89% (Very Effective) at SDN 12 Padang Besi. In conclusion, this *Google Sites*-based *E-Modul*e is proven to be very valid, practical, and effective in supporting Pancasila Education learning in the fourth grade of elementary school.

Keywords : *E-Modul, Google Sites,* ADDIE

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan pada era Revolusi Industri 4.0 atau yang dikenal sebagai pembelajaran abad ke-21 tengah menghadapi tantangan besar. Pendidikan masa kini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan semata, tetapi juga menuntut keseimbangan antara pengetahuan dan keterampilan sebagai landasan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran, termasuk di tingkat sekolah dasar. Namun, pada kenyataannya, pembelajaran di Sekolah Dasar masih didominasi oleh penggunaan buku ajar konvensional dan kurangnya pemanfaatan media digital, yang menyebabkan keterbatasan sumber belajar dan rendahnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu aspek penting yang turut terdampak oleh perkembangan teknologi dan perubahan zaman adalah kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan elemen utama dalam sistem pendidikan pada setiap tingkatan pendidikan di Indonesia (Putra & Widiari, 2023). Kurikulum yang digunakan dalam pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Perubahan kurikulum tersebut terasa hingga saat ini, dimana dalam pendidikan Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka belajar saat ini merupakan sebuah kurikulum yang memberi hak belajar secara merdeka. Artinya, peserta didik diberi kebebasan untuk berfikir dan belajar dari sumber mana saja, agar mampu mencari pengetahuan dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata. Dalam kurikulum merdeka, guru juga memiliki kebebasan dalam menentukan perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik (Yulianti et al., 2022). Dengan demikian, keberhasilan suatu kurikulum turut ditentukan oleh kualitas dari seorang guru.

Salah satu perangkat ajar yang dikembangkan dalam Kurikulum Merdeka adalah modul ajar. Modul ajar adalah alat atau rencana pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum, diterapkan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Maulida, 2022). Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka adalah sekumpulan alat, media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk memenuhi kebutuhan peserta didik (Setiawan et al., 2022).

Seiring kemajuan teknologi, Modul dapat dirancang dalam format elektronik yang dikenal sebagai *electronic module* (*E-Modul*). *E-Modul* merupakan versi digital dari modul cetak yang dapat diakses melalui komputer dan dirancang menggunakan perangkat lunak yang sesuai (Japrizal & Irfan, 2021). *E-Modul* atau modul elektronik adalah sumber belajar yang mencakup materi, metode, batasan, dan cara evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan tingkat kesulitan secara elektronik. *E-Modul* disusun berdasarkan kurikulum dan hadir dalam bentuk bahan ajar non-cetak yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer atau smartphone android dengan kemandirian peserta didik menjadi prioritas utamanya (Laili et al., 2019). Selain itu, *E-Modul* ini bisa digunakan pada semua pembelajaran, terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Dalam konteks Sekolah Dasar, salah satu mata pelajaran yang sangat relevan dengan penguatan karakter peserta didik adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar kebangsaan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan karakter Pancasila (Hariyanto, 2021). Namun, dalam implementasinya, pembelajaran Pendidikan Pancasila sering kali dilakukan secara monoton dan minim interaktivitas, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi dan pemahaman peserta didik.

Pendidikan Pancasila yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka megintegrasikan nilai-nilai karakter Pancasila yang harus diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, dengan tujuan untuk mempersiapkan warga negara yang cerdas dan berakhlak baik (Anis et al., 2024). Pendidikan Pancasila mencakup elemen-elemen penting seperti Pancasila itu sendiri, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, prinsip Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mata pelajaran ini memiliki posisi strategis dalam usaha menanamkan dan menyebarluaskan karakter Pancasila di kalangan seluruh warga negara, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat menjadi pedoman bagi tercapainya visi Indonesia Emas (Punggeti & Arifin, 2022). Oleh karena itu, seharusnya pembelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di beberapa SD di Kota Padang, ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih rendah. Di SDN 12 Padang Besi, guru cenderung mengunduh bahan ajar dari internet tanpa membuat modul ajar secara mandiri. Sementara itu, di SDN 20 Piai, meskipun guru telah merancang modul sendiri, penggunaan teknologi masih terbatas dan belum melibatkan peserta didik secara aktif. Di SDN 34 Tanah Sirah, pembelajaran masih bergantung pada bahan ajar cetak dan bersifat monoton, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Melalui hasil *need assessment* yang dilakukan dengan guru dan peserta didik, diperoleh informasi bahwa siswa sangat tertarik dengan pembelajaran berbasis teknologi. Mereka membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga mendukung gaya belajar mereka yang dinamis. Oleh karena itu, penggunaan *E-Modul* berbasis teknologi menjadi salah satu solusi potensial.

E-Modul adalah versi elektronik dari modul pembelajaran yang mudah diakses melalui perangkat digital. *E-Modul* bersifat interaktif karena dilengkapi dengan fitur elektronik, seperti gambar, audio, video, animasi, teks, dan soal latihan. *E-Modul* layak digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja (Susilawati et al., 2022). *E-Modul* juga memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri karena dilengkapi dengan petunjuk belajar dan tujuan pembelajaran (Susilawati et al., 2023).

Salah satu website yang bisa digunakan untuk membuat *E-Modul* ini adalah berbasis *Google Sites*. Dengan menggunakan *Google Sites*, pengguna dapat dengan mudah mengintegrasikan berbagai sumber daya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Japrizal & Irfan, 2021). *Google Sites* memfasilitasi guru dalam memberikan materi pembelajran, tugas, dan silabus yang bervariasi dalam bentuk teks, gambar, dan video kepada peserta didik (Adzkiya & Suryaman, 2021). *Google Sites* mudah diakses karena peserta didik hanya memerlukan perangkat seperti gadget atau laptop yang terhubung ke internet (Adzkiya & Suryaman, 2021). *Google Sites* dapat dioperasikan tanpa menggunakan bahasa pemrograman tingkat tinggi, sehingga menjadikannya menarik untuk dipelajari. Adapun beberapa keunggulan dari *Google Sites* yaitu: (1) gratis; (2) mudah dalam proses pembuatannya; (3) menyediakan fasilitas kolaborasi bagi pengguna; (4) menawarkan penyimpanan online gratis sebesar 100 MB untuk akun Google pribadi, dan penyimpanan tanpa batas untuk akun Pendidikan; (5) dapat dicari menggunakan mesin pencari Google (Rasapta et al., 2022).

Hal ini diperkuat dengan adanya berbagai penelitian terdahulu tentang penggunaan *E-Modul* ini yang telah dilakukan oleh (Gozali et al., 2023) yang dilakukan di kelas V SD Al-Furqon Kabupaten Jember pada pembelajaran IPA dengan materi tentang suhu dan kalor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *E-Modul* berbasis *Google Sites* sebesar 93,2% dengan kategori sangat efektif. Penggunaan *E-Modul* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran peserta didik dan dapat menjadi alternatif pendukung pembelajaran serta memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. *E-Modul* berbasis

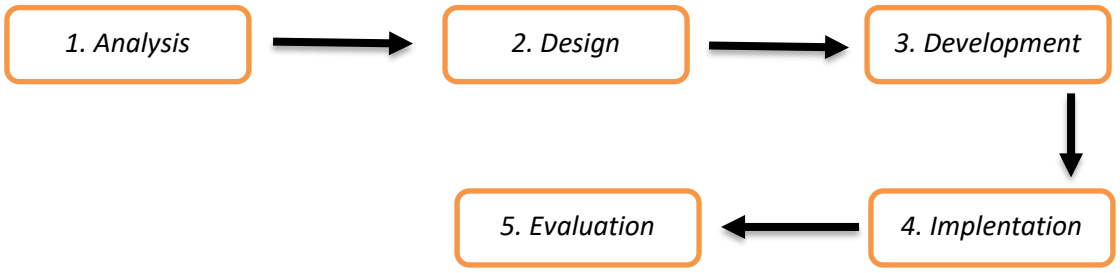
Google Sites pada materi rangka manusia yang telah dikembangkan memperoleh tingkat kelayakannya didapatkan melalui angket respon peseta didik dengan hasil analisis 94% dengan kriteria "Sangat Baik". Kemudian dilakukan juga hasil analisis efektivitas *E-Modul* berbasis *Google Sites* dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 0,74 dengan kriteria "Tinggi" sehingga seluruh peserta didik memperoleh nilai diatas KKM dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara efektif (Hardianti & Alyani, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan modul ajar berbasis *E- Modul* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan *E-Modul* yang dikembangkan serta menilai respon peserta didik terhadap *E-Modul* tersebut. Diharapkan *E-Modul* berbasis *Google Sites* ini mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and *Development*. Karena dalam penelitian ini nantinya akan menghasilkan sebuah produk baru. Untuk memperoleh hasil produk tertentu, dilakukan penelitian yang berfokus pada analisis kebutuhan serta pengujian efektivitas produk tersebut agar dapat berfungsi dengan baik di masyarakat (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021). Untuk dapat menciptakan suatu produk tertentu digunakan penelitian untuk menganalisis kebutuhan. Penelitian dan pengembangan merupakan Langkah ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data, sehingga memudahkan peneliti dalam menciptakan, mengembangkan, dan memvalidasi produk. Research and *Development* adaah metode penelitian yang dilakukan secara terstruktur untuk memperbaiki produk yang sudah ada atau mengambangkan produk baru melalui proses pengujian, sehingga produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan (Rustamana et al., 2024).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang dapat menciptakan suatu produk yang awalnya harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Dalam penelitian pengembangan ini terdapat banyak model, namun model yang peneliti dunakan adalah model ADDIE. Adapun langkah dalam model ini yaitu, analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), penerapan (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*).



Gambar 1. Diagram Model ADDIE

Subjek Uji Coba

Subjek uji coba yang akan peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Padang Besi, dan SD Negeri 34 Tanah Sirah. Pertimbangan peneliti dalam memilih subjek

uji coba ini karena kondisi sampel yang ada di sekolah ini memiliki karakter yang sama berdasarkan akreditasi sekolah, jumlah peserta didik yang dikondisikan sama antara laki-laki dan perempuan.

Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori. Pertama, data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil validasi *E-Modul* berbasis Website *Google Sites* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilakukan oleh validator. Validator dipilih dari dosen yang ahli pada bidangnya. Kedua, data hasil uji coba praktikalitas dan efektivitas yang akan dikumpulkan selama proses pembelajaran dikelas IV SD Negeri 12 Padang Besi, dan SD 34 Tanah Sirah.

Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen, yaitu:

a. Instrumen Validasi : Meliputi validasi materi, validasi bahasa, dan validasi desain.
b. Instrumen Praktikalitas : Menggunakan angket respon guru dan angket respon peserta didik.
c. Instrumen Efektivitas : Menggunakan soal evaluasi *Pre-Test* dan *Post-Test.*

Teknik Analisis Data

a. Analisis Validitas : Data dianalisis menggunakan skala likert dengan rumus perhitungan persentase validitas.
b. Analisis Praktikalitas : Menggunakan analisis deskriptif dan perhitungan persentase Kepraktisan dari angket praktikalitas guru dan peserta didik
c. Analisis Efektivitas : Uji efektivitas dilakukan dengan menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik dengam melihat ketuntasan peserta didik

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian hasil penelitian ini ditentukan berdasarkan persentase sebagai berikut:

a. Validitas : 81–100% (Sangat Valid)
b. Praktikalitas : 86–100% (Sangat Praktis)
c. Efektivitas : 89-100% (Sangat Efektif)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan *E-Modul* berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap: *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Berikut adalah uraian detail dari setiap tahapan:

***Analysis* (Analisis)**

Tahap ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam terkait kebutuhan pengguna, identifikasi masalah, serta kesesuaian kurikulum. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Tahap analisis pertama yang peneliti lakukan adalah analisis kebutuhan. Pada tahap awal, peneliti melakukan analisis kebutuhan di SDN 12 Padang Besi dan SDN 34 Kabun Tanah Sirah melalui observasi dan angket kepada guru serta peserta didik kelas IV. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi masih jarang digunakan; guru cenderung hanya mengandalkan buku paket dan sesekali menayangkan video pembelajaran, sehingga peserta didik kurang aktif, mudah jenuh, dan kesulitan memahami materi. Selain itu, peserta didik membutuhkan bahan ajar yang lebih menarik, interaktif, mudah dipahami, serta sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Mereka juga menginginkan pembelajaran yang menyenangkan agar motivasi belajar meningkat. Berdasarkan temuan ini, peneliti menyimpulkan pentingnya pengembangan bahan ajar berbasis teknologi yang relevan, sehingga dipilihlah pengembangan *E-Modul* berbasis *Google Sites* untuk pembelajaran

Pendidikan Pancasila di kelas IV SD.

Tahap kedua Analisis Kurikulum, Kurikulum yang peneliti gunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah kurikulum merdeka. Tujuan analisis kurikulum adalah untuk mengetahui gambaran tentang rancangan bahan ajar yang cocok untuk dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka. Dalam mengembangkan *E-Modul* berbasis *Google Sites* ini, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kurikulum pada mata pelajaran yang dimuat di Pendidikan Pancasila BAB 4 di kelas IV yaitu Pancasila dalam Diriku, dengan topik A; "Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat"

***Design* (Perancangan)**

Menggunakan *E-Modul* berbasis *Google Sites* yang dirancang bisa mempermudah pendidik menyampaikan materi Pendidikan Pancasila memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang bersifat variatif dan inovatif. Hasil dari rancangan media adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Tampilan awal *E-Modul* Berbasis *Google Sites*



Gambar 2 Tujuan Pembelajaran



Gambar 3 Tampilan Alur Tujuan Pembelajaran



Gambar 4 Tampilan halaman materi



Gambar 5 Tampilan video pembelajaran



Gambar 6 Tampilan LKPD

***Development* (Pengembangan)**

Tahap pengembangan dilaksanakan dengan kegiatan validasi kepada para ahli atau validator setara dengan bidangnya, terdiri dari validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli media.setelah melaksanakan validasi kepada para ahli validator, maka dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan yang diberikan untuk dilakukan perbaikan pada *E-Modul* berbasis *Google Sites* yang telah dirancang, hasil revisi yang dilakukan untuk mendapatkan kevalidan dalam bahan ajar sehingga layak untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Berikut hasil penilain validitas oleh validator, dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji validasi *E-Modul* berbasis *Google Sites*

No	Validator	Persentase	Kategori
1	Ahli Materi	100%	Sangat Valid
2	Ahli Bahasa	94,28%	Sangat Valid
3	Ahli Media	96%	Sangat Valid

Tabel 2. Kategori Validitas *E-Modul* berbasis *Google Sites*

No	Presentase (%)	Tingkat kevalidan
1.	81% -100%	Sangat Valid
2.	61%-80%	Valid
3.	41% -60%	Cukup Valid
4.	21% -40%	Tidak Valid
5.	0%-20%	Sangat Tidak Valid

Sumber : (Modifikasi dari Purwanto (dalam Maulita & Erita, 2021)

Berdasarkan penjelasan diatas, dijelaskan bahwa pengembangan *E-Modul* berbasis *Google Sites* sudah teruji kevalidannya dengan penilaian dengan kategori "Sangat Valid" dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

***Implementation* (Penerapan)**

Pada tahap imlementasi *E-Modul* berbasis *Google Sites* ini, peneliti menerapkan produk yang sudah dikembangkan ini pada kondisi yang sebenenarnya. Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah di kelas IV, yaitu SDN 12 Padang Besi sebagai sekolah uji coba dan sekolah penelitian di SD 34 Kabun Tanah Sirah kota Padang. Dengan jumlah peserta didik di kelas IV SDN 12 Padang Besi sebanyak 19 orang dan 1 orang guru kelas IV serta jumlah peserta didik di kelas IV SDN 34 Kabun Tanah Sirah sebanyak 27 siswa dan 1 orang guru kelas. Untuk mengetahui praktikalitas *E-Modul* berbasis *Google Sites* maka peneliti membagikan angket uji praktikalitas kepada guru dan peserta didik. Tujuannya adalah untuk melihat apakah produk yang dikembangkan yang mana produk tersebut telah melawati tahap uji validitas dan praktikalitas tersebut apakah layak untuk digunakan untuk digunakan di sekolah tersebut dan dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan pada saat studi lapangan. Berikut hasil uji praktikalitas guru dan peserta didik dapat dilihat melalui tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Praktikalitas Respon Guru

Nama Sekolah	Jenis Sekolah	Rata-rata	Kategori
SDN 34 Kabun Tanah Sirah	Sekolah Uji Coba	100%	Sangat Praktis
SDN 12 Padang Besi	Sekolah Penelitian	97,18%	Sangat Praktis

Tabel 4. Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik

Nama Sekolah	Jenis Sekolah	Rata-rata	Kategori
SDN 34 Kabun Tanah Sirah	Sekolah Uji Coba	92,29%	Sangat Praktis
SDN 12 Padang Besi	Sekolah Penelitian	97,89%	Sangat Praktis

Tabel 5. Kategori Praktikalitas *E-Modul* Berbasis *Google Sites*

No	Presentase (%)	Tingkat kepraktisan
1.	86% -100%	Sangat Praktis
2.	76%-85%	Praktis
3.	60% -75%	Cukup Praktis
4.	55% -59%	Tidak Praktis
5.	0%-54%	Sangat Tidak Praktis

Sumber: Modifikasi Purwanto (dalam Maulita dan Erita 2021)

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa pengembangan *E-Modul* berbasis *Google Sites* sudah teruji kepraktisannya dengan kategori "sangat praktis". Berikut hasil uji efektivitas dapat dilihat melalui tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Efektivitas *E-Modul* berbasis *Google Sites*

Nama Sekolah	Jenis Sekolah	Rata-rata	Kategori
SDN 34 Kabun Tanah Sirah	Sekolah Uji Coba	93%	Sangat Efektif
SDN 12 Padang Besi	Sekolah Penelitian	89%	Sangat Efektif

Berdasarkan data yang didapat peneliti diatas, disimpulkan bahwa pengembangan *E-Modul* berbasis *Google Sites* sudah teruji keefektifannya dalam pembelajaran.

Tabel 7. Kategori Keefektifan *E-Modul* berbasis *Google Sites*

Interval Skor	Kategori
> 89% - 100%	Sangat Efektif
> 79% - 89%	Efektif
> 64% - 79%	Cukup Efektif
> 54% - 64%	Kurang Efektif
0% - 54%	Sangat Tidak Efektif

Sumber: Modifikasi (Fitra & Maksum, 2021)

***Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap evaluasi ini merupakan tahap penutup dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini dilakukan pemberian umpan balik kepada pengguna produk dan revisi produk dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atau kebuthan yang belum terpenuhi. Proses evaluasi dan penyempurnaan produk ini mengikuti arahan dan masukan dari validator, serta mempertimbangkan komentar dan saran yang diberikan oleh guru maupun peserta didik. Seluruh proses evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa produkyang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Revisi atau penyempurnaan produk dilakukan secara sistematis berdasarkan hasil evaluasi, baik yang bersumber dari arahan dan masukan validator, maupun dari komentar, kritik, dan saran yang diberikan oleh guru serta peserta didik. Dengan demikian, tahap evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur

keberhasilan, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan perbaikan berkelanjutan agar produk yang dikembangkan benar-benar sesuai dan bermanfaat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, terlihat bahwa proses pengembangan *E-Modul* berbasis *Google Sites* sudah sesuai dengan model ADDIE yang telah diterapkan dalam penelitian ini. Adapun materi yang disajikan dalam *E-Modul* ini yaitu materi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila BAB IV kelas 4 yaitu "Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat" pada elemen Pancasila. Pada saat pengembangan *E-Modul* yang telah dilakukan terlihat bahwa produk ini memberikan semangat belajar kepada peserta didik yang dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan tahapan pengembangan model ADDIE menurut (Sugihartini & Yudiana, 2018) yang menerangkan bahwa pengembangan model ADDIE merupakan pengembangan dengan 5 tahapan, yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (penerapan), dan *Evaluation* (evaluasi).

Penilaian *E-Modul* berbasis *Google Sites* pada Pembelaran Pendidikan Pancasila di kelas IV ini sudah menujukkan hasil sangat baik berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh beberapa ahli yang terdiri dari uji validitas materi, bahasa, dan media. Hasil uji validitas ahli materi menunjukkan persentase 100% dengan kategori "Sangat Valid". Selanjutnya, hasil uji validitas ahli bahasa menunjukkan persentase 94,28% dengan kategori "Sangat Valid". Terakhir hasiluji validitas ahli media menunjukkan persentase 96% dengan kategori "Sangat Valid". Dari ketiga hasil validasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *E-Modul* berbasis *Google Sites* sudah layak untuk diujicobakan di lapangan. Hal tersebut juga sejalan dan didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh (Gozali et al., 2023) tahun 2023 yang berjudul "Pengembangan *E-Modul* berbasis *Google Sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran berbasis Bukti dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar 8(2), 1-8". Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas *E-Modul* berbasis *Google Sites* adalah 95,2 % dengan kategori sangat valid. Uji kepraktisan dengan respon peserta didik terhadap penggunaan *E-Modul* interaktif sebesar 93,5% dengan kriteria sangat baik, dan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *E-Modul* berbasis *Google Sites* sebesar 93,2% dengan kategori sangat efektif. Sehingga kelayakan *E-Modul* yang peneliti kembangkan dapat diujicobakan di lapangan.

Setelah *E-Modul* dinyatakan Sangat Valid, maka kemudian diujicobakan di sekolah untuk mengetahui tingkat kepraktisannya dengan membagikan angket praktikalitas kepada guru dan peserta didik. Uji praktikalitas yang dilakukan di sekolah uji coba di SDN 34 Kabun Tanah Sirah menunjukkan bahwa respon dari guru memperoleh persentase 100% dengan kategori "Sangat Praktis", sedangkan respon peserta didik mencapai 92,29% dengan kategori yang sama yaitu "Sangat Praktis". Penelitian ini juga membuktikan bahwa *E-Modul* berbasis *Google Sites* ini mendapatkan tanggapan yang sangat positif. Hal ini juga terlihat dari hasil angket praktikalitas pada sekolah penerapan di SDN 12 Padang Besi, dimana respon guru memperoleh persentase 97,14% dengan kategori "Sangat Praktis" dan dilihat juga dari respon siswa yang mencapai persentase 97,89% juga dengan kategori "Sangat Praktis". Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *E-Modul* berbasis *Google Sites* ini mampu menumbuhkan antusiasme peserta didik serta memberikan pengaruh positif, serta meningkatkan motivasi belajar mereka selama proses pembelajaran.

Penilaian terhadap *E-Modul* berbasis *Google Sites* ini menunjukkan bahwa *E-Modul* ini efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas IV di SDN 34 Kabun Tanah Sirah pada saat uji coba, dimana tingkat ketuntasan mencapai 93% dengan 25 dari 27 siswa dinyatakan tuntas. Selain itu, penelitian di sekolah lain juga menunjukkan efektifitas yang sangat baik, terbukti dari hasil belajar siswa kelas IV di SDN 12 Padang Besi yang memperoleh tingkat

ketuntasan 89% dengan 17 dari 19 siswa dinyatakan tuntas. Berdasarkan persentase ketuntasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-Modul* berbasis *Google Sites* ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan baik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-Modul* berbasis *Google Sites* yang dikembangkan telah memenuhi syarat validitas, kepraktisan, dan efektifitas. Penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan *E-Modul* berbasis *Google Sites* ini memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV Sekolah Dasar. Selama proses pembelajaran, *E-Modul* berbasis *Google Sites* memberikan berbagai manfaat, diantaranya meningkatkan antusiasme dan minat belajar peserta didik, serta membuat mereka lebih senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pengembangan *E-Modul* berbasis *Google Sites* pada materi *Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat* di kelas IV Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi tiga kriteria utama, yaitu validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Dari segi validitas, bahan ajar ini memperoleh nilai sebesar 100% dari aspek validasi materi, 94,28% dari aspek bahasa, dan 96% dari aspek media, sehingga tergolong sangat valid dan layak untuk digunakan. Dari segi praktikalitas, hasil respon dari guru mencapai 100% di SDN 34 Kabun Tanah Sirah dan 97,14% di SDN 12 Padang Besi, sedangkan respon peserta didik sebesar 92,29% dan 97,89%, yang menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat praktis dalam penerapannya. Sementara itu, dari segi efektivitas, peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat dari ketuntasan belajar sebesar 93% di SDN 34 Kabun Tanah Sirah dan 89% di SDN 12 Padang Besi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *E-Modul* berbasis *Google Sites* ini telah memenuhi seluruh kriteria pengembangan bahan ajar yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbilalamin peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pencapaian saat ini. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada Bapak Rafhi Febryan Putera, M.Pd. atas bimbingan, arahan, masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi. Ucapan terimakasih kepada Ibu Dra. Reinita, M.Pd. selaku validator materi, kepada Bapak Drs. Muhammadi, M. Si., Ph.D. selaku validator bahasa dan kepada Ibu Prof. Dr. Risda Amini, M.P. selaku validator media yang telah memberikan masukan dan saran yang luar biasa. Ucapan terimakasih kepada Dr. Syofianti Engreini, M.Pd. Bapak Hasmai Bungsu Ladiva, S.Pd, M.Pd. selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan artikel ini. Ucapan terimakasih kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas SD Negeri 34 Kabun Tanah dan SD Negeri 12 Padang Besi yang telah mendukung dalam penelitian ini. Serta tidak lupa ucapan terimakasih dan kepada kedua orang tua peneliti yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi serta semangat kepada peneliti hingga sampai pada tahap ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, *6*(2), 20. https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891

Andi Rustandi, & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. Jurnal Fasilkom, 11(2), 57–60. https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546

Anis, F., Punggeti, R. N., & Nugroho, P. A. (2024). Dimensi Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka di Tingkat Sekolah Dasar Learning Dimensions of Pancasila Education in the Independent Curriculum at Elementary School Level. Jurnal PARAMAEDUTAMA, 1(4), 287–297. https://nafatimahpustaka.org/jpe/article/view/382/228

Laili, I., Ganefri, & Usmeldi. (2019). Efektivitas pengembangan *E-Modul* project based learning pada mata pelajaran instalasi motor listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(3), 306–315. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21840/13513

Fitra, J., & Maksum, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 4(1), 1. https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524

Gozali, B. S., Supeno, & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan *E-Modul* berbasis *Google Sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Berbasis Bukti dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Else*, *8*(2), 1–8.

Hardianti, R., & Alyani, F. (2023). Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Google Sites* Pada Materi Rangka Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 5596–5604. https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8707

Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19Di Smk Negeri 6 Bungo. *JAVIT : Jurnal Vokasi Informatika*, *1*, 100–107. https://doi.org/10.24036/javit.v1i3.33

Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, *1*(3), 290–298. https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53

Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *5*(2), 130–138. https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.39

Maulita, S. A., & Erita, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Schoology pada Pembelajaran Tematik Terpadu di SD. *Journal of Basic Education Studies*, *4*(1), 3650–3665. https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/4208

Putra, I. K. D. agung S., & Widiari, P. R. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Iii Di Sekolah Dasar Negeri 4 Abuan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, *5*(2), 71–76. https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v5i2.184

Punggeti, R. N., & Arifin, M. (2022). Penguatan Nilai Pancasila Melalui Komik Sejarah Pancasila Pada Kelas Tinggi Di Sdn Babalan Sumenep. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *6*(1), 243. https://doi.org/10.30651/else.v6i1.12144

Rasapta, D., Syty, S. Q., & Jabar, A. (2022). Pengenalan Pemanfaatan *Google Sites* untuk Pembuatan Web di MI Hidayatull Athfal Gunung Sindur. *Abdi Jurnal Publikasi*, *1*(2), 285–289. https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index

Rustamana, A., Hasna Sahl, K., Ardianti, D., Hisyam, A., Solihin, S., Sultan, U., Tirtayasa, A., Raya, J., No, C., & Banten, S. (2024). Penelitian dan Pengembangan (Research & *Development*) dalam Pendidikan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *2*(3), 60–69. https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014

Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, *2*(2), 49–62. https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05

Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, *15*(2), 277–286. https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892

Susilawati, W. O., Friska, S. Y., & Yustika, S. I. (2023). Pengembangan *E-Modul* Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 7976–7987.

Susilawati, W. O., Veriyani, F. T. V., Pratiwi, Y., Sari, T. A. N., & Riani, S. (2022). Pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, *8*(1), 187–201. https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.452